

## PERBANDINGAN PROPORSI FOUNDATION LIQUID DAN CREAM TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH MODEL KATALOG PRODUK

Astrida Alfin Afifi

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[astrida.18018@mhs.unesa.ac.id](mailto:astrida.18018@mhs.unesa.ac.id)

Sri Dwiyanti<sup>1</sup>, Nia Kusstianti<sup>2</sup>, Biyan Yesi Wilujeng<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[sridwiyanti@unesa.ac.id](mailto:sridwiyanti@unesa.ac.id)

### Abstrak

Saat ini banyak yang menggunakan tata rias wajah sebagai penunjang utama profesi, salah satunya model katalog produk yang menjadikan tata rias wajah sebagai hal utama maka diperlukan tampilan yang sempurna dan memberikan kesan yang baik untuk menunjang nilai produk yang dikenakan. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil perbandingan proporsi *foundation liquid* dan *cream* terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk dengan jenis kulit berminyak, menggunakan 2 sampel proporsi *foundation* dengan perbandingan *foundation liquid* dan *cream* yang berbeda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan *quasy eksperimental design* jenis *one shot case study*. Subjek penelitian sebanyak 30 orang yaitu terdiri dari, 3 dosen tata rias, 27 ahli tata rias atau mahasiswa aktif pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar instrument/ angket untuk menilai hasil tata rias wajah dengan indikator *coverage*, kehalusan, kerataan, ketahanan, hasil foto dan kesukaan observer. Hasil penelitian didapatkan skor rata – rata aspek yang dirata – ratakan sebesar 3,2 pada sampel X1 (proporsi *foundation 2gr liquid : 2gr cream*) dan sebesar 3,57 pada sampel X2 (proporsi *foundation 1gr liquid : 3gr cream*). Didapatkan perhitungan hasil uji *statistic* yang menunjukkan nilai *Mann Withney U* sebesar 213,500 dan nilai signifikansi (*Asymp, Sig. 2-tailed*) kurang dari 0,001 ( $p < 0,05$ ). Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data sampel X1 dan data sampel X2 dengan data sampel X2 memiliki skor nilai yang lebih tinggi dibandingkan data sampel X1.

**Kata Kunci:** Tata Rias Wajah, *Foundation Liquid* dan *Cream*, Model Foto Katalog

### Abstract

Currently, many people use make-up as the main support for their profession, one of which is the product catalog model that makes make-up the main thing, so a perfect appearance is needed and gives a good impression to support the value of the product worn. This study aims to determine the difference in the results of the comparison of the proportion of liquid and cream foundations on the results of make-up on the product catalog model with oily skin types, using 2 samples of foundation proportions with different ratios of liquid and cream foundations. This type of research is a quantitative descriptive study with a quasi-experimental design of the one-shot case study type. The subjects of the study were 30 people, consisting of 3 make-up lecturers, 27 make-up experts or active students of make-up education at the State University of Surabaya. The data collection technique used an instrument sheet/questionnaire to assess the results of make-up with indicators of coverage, smoothness, evenness, durability, photo results and observer preferences. The results of the study obtained an average score of aspects that were averaged of 3.2 in sample X1 (proportion of foundation 2gr liquid: 2gr cream) and 3.57 in sample X2 (proportion of foundation 1gr liquid: 3gr cream). The calculation of statistical test results shows a Mann Whitney U value of 213.500 and a significance value (*Asymp, Sig. 2-tailed*) of less than 0.001 ( $p < 0.05$ ). So there is a significant difference between sample data X1 and sample data X2 with sample data X2 having a higher score than sample data X1.

**Keywords:** Makeup, *Foundation Liquid & Cream*, Catalog Photo Model

### PENDAHULUAN

Tata rias wajah merupakan hal yang sudah lama dikenal, bahkan sejak ribuan tahun yang lalu khususnya dipakai oleh kalangan wanita. Tata rias wajah adalah salah satu usaha untuk mempercantik diri dengan tujuan untuk menambah penampilan seseorang menjadi lebih menarik (Fauziah & Khairunnisa, 2023).

Salah satu komponen utama yang penting digunakan dalam tata rias wajah adalah *foundation* (Adiba Fahma & Yesi Wilujeng, 2020). *Foundation* sebagai fondasi

dari keseluruhan kosmetik yang dipakai untuk kesempurnaan tata rias wajah dengan memperhalus kulit menutupi kelainan pada kulit wajah (AnaPutri & Yesi Wilujeng, 2021). Pemilihan *foundation* yang salah dan tidak sesuai jenis kulit akan mengakibatkan hal yang fatal, seperti mengalami *creasing*, *cakey* dan *patchy*.

Jenis kulit yang sering mengalami ketidak sempurnaan tata rias wajah adalah jenis kulit berminyak, Menurut (Adiba Fahma & Yesi Wilujeng, 2020), jenis kulit wajah berminyak merupakan pangkal

permasalahan pada wajah sehingga jenis kulit berminyak dapat menimbulkan masalah dalam ketahanan dan kehalusan hasil tata rias wajah.

Bagi mereka yang menjadikan tata rias wajah sebagai penunjang utama profesinya, kulit berminyak adalah masalah utama. Salah satunya adalah profesi model katalog, profesi ini menjadikan tata rias wajah sebagai hal utama, dikarenakan dalam profesi tersebut diperlukan tampilan yang sempurna dan memberikan kesan yang baik untuk menunjang nilai produk yang dikenakan. Dalam kutipan (Wayan Rustiarini et al., 2021). Katalog produk merupakan suatu media yang berfungsi mempromosikan barang atau produk yang dijual oleh suatu instansi untuk menarik calon pembeli.

Untuk mencapai kesempurnaan tersebut, dibutuhkan teknik *mixing foundation*, teknik *mixing foundation* adalah mencampurkan lebih dari satu *foundation* bisa dua atau 3 jenis *foundation* supaya dapat menghasilkan tekstur yang baik dan sesuai kebutuhan kulit wajah yang akan dirias (AnaPutri & Yesi Wilujeng, 2021). Jenis *foundation* yang dapat digunakan ada 2 jenis, yaitu *foundation liquid* dan *foundation cream* (Putri Firdausy & Sinta Megasari, 2023). Menurut (Amelya et al., 2023) Teknik *mixing foundation* merupakan teknik dengan mencampurkan jenis *foundation* satu dengan *foundation* yang lainnya untuk mendapatkan hasil *complexion* yang sempurna dan maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk Mengetahui hasil proporsi *foundation liquid* dan *cream* sampel X1 dan X2 terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit wajah berminyak serta mengetahui perbedaan hasil perbandingan proporsi *foundation liquid* dan *cream* sampel X1 dan X2 terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit wajah berminyak.

Berikut bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian :

Table 1. Kosmetik Penelitian

No.	Kosmetik	Jumlah	Fungsi
1.	<i>Micellar water</i>	Secukupnya	Membersihkan kulit wajah model sebelum dirias
2.	<i>Foundation liquid &amp; cream</i>	Disesuaikan	Sebagai alas atau dasar makeup
3.	Bedak tabur	Secukupnya	Sebagai pengunci dasar bedak
4.	Bedak padat	Secukupnya	Sebagai pengunci dasar bedak dan memberi warna pada kulit wajah
5.	Pensil alis	Secukupnya	Menegaskan alis
6.	<i>Eyeshadow</i>	Secukupnya	Memberi warna pada bagian kelopak mata
7.	<i>Mascara</i>	Secukupnya	Memberi efek tegas dan menebalkan bulu mata
8.	<i>Blush on</i>	Secukupnya	Memberi warna pada pipi

9.	<i>Contour</i>	Secukupnya	Mempertegas garis wajah
10.	<i>Highlighter</i>	Secukupnya	Menonjolkan garis wajah
11.	<i>Lipstick</i>	Secukupnya	Memberi warna pada bibir
12.	Lembulu mata	Secukupnya	Menempelkan bulu mata palsu

Table 2. Alat Penelitian

No.	Alat	Jumlah	Fungsi
1.	Palet <i>mixing foundation</i>	1	Sebagai wadah <i>mixing foundation</i>
2.	Spatula <i>foundation</i>	1	Sebagai aplikator <i>foundation</i> yang telah <i>dimixing</i> pada kulit wajah
3.	<i>Blending puff</i>	1	Meratakan <i>foundation</i> pada kulit wajah
4.	<i>Powder puff</i>	1	Sebagai aplikator bedak pada kulit wajah
5.	<i>Powder brush</i>	1	Sebagai aplikator bedak padat pada kulit wajah
6.	<i>Contour brush</i>	1	Sebagai aplikator <i>bronzer</i> atau <i>contour</i> pada garis – garis wajah
7.	<i>Blush on brush</i>	1	Sebagai aplikator <i>blush on</i> pada pipi
8.	<i>Fun Brush</i>	1	Sebagai aplikator <i>highlighter</i> pada bagian wajah yang menonjol
9.	Kuas alis	1	Sebagai aplikator gambar alis
10.	Timbangan	1	Untuk menimbang berat proporsi <i>foundation</i> yang akan diaplikasikan
11.	<i>Skin Analyzer</i>	1	Untuk tes jenis kulit wajah
12.	Kamera Professional	1	Mengkap gambar/ foto hasil tata rias wajah

Table 3. Bahan Penelitian

No.	Bahan	Jumlah	Fungsi
1.	Kapas	Secukupnya	Membersihkan kulit wajah
2.	Tisu kering	Secukupnya	Membersihkan kulit wajah
3.	<i>Cutton bud</i>	Secukupnya	Membersihkan area yang sulit dijangkau
4.	Bulu mata palsu	2 Pasang	Untuk mempertegas bulu mata

Table 4. Proporsi Sampel Foundation

Foundation	Proporsi	
	X1	X2
<i>Liquid</i>	1 gr	2 gr
<i>Cream</i>	3 gr	2 gr

Table 5. Tahap Pelaksanaan Eksperimen Sampel X1

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Dilakukan tes kadar minyak dengan <i>Skin Analyzer</i> , hasil menunjukkan angka 59% yang berarti kulit masuk dalam jenis kulit berminyak karena hasil persentase di atas 47% sesuai petunjuk alat.

2.		Dilakukan penakaran pada <i>foundation</i> dengan proporsi 2gr <i>foundation liquid</i> + 2gr <i>foundation cream</i> (sampel X1) menggunakan timbangan digital, angka menunjukkan berat proporsi <i>foundation</i> sebanyak 4gr untuk 1 wajah.
3.		Peneliti melakukan aplikasi <i>foundation</i> sampel X1 pada kulit wajah model jenis kulit berminyak.
4.		Peneliti melakukan rias dekoratif pada model X1.
5.		Hasil jadi tata rias wajah model katalog produk oleh proporsi <i>foundation</i> X1 (2:2).

4.		Peneliti melakukan rias dekoratif pada model X2.
5.		Hasil jadi tata rias wajah model katalog produk oleh proporsi <i>foundation</i> X2 (1:3).

Pada Jurnal Dianisa (Maulina & Lutfiati, 2021) dengan judul “Penggunaan Teknik *Mixing Foundation* untuk Menghasilkan Warna Natural pada Tone Kulit Wajah Gelap untuk *Makeup* Foto Beauty”. Hasil penelitian yang didapat adalah menganalisis dan menarik topik yang sama yaitu teknik *mixing foundation* untuk kebutuhan *makeup* foto. Jurnal (AnaPutri & Yesi Wilujeng, 2021) dengan judul “Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis *Foundation* dan Teknik *Mix Foundation* Dalam Ketahanan Riasan Wajah”. Hasil yang didapat adalah pemilihan jenis *foundation* dan teknik *mixing*. Jurnal (Adiba Fahma & Yesi Wilujeng, 2020) dengan judul “Pemilihan *Mixing Foundation* dengan Teknik Bakar untuk Ketahanan *Makeup* pada Semua Jenis Kulit”. Hasil yang didapat adalah pemilihan *mixing foundation* untuk ketahanan pada semua jenis kulit. Jurnal (Wayan Rustiarini et al., 2021) dengan judul “Perancangan Katalog Produk Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM”. Hasil yang didapat adalah identifikasi penyedia jasa foto katalog produk untuk promosi produk pengusaha online shop. Jurnal (W. Miftakhul & Kecvara Pritasari, 2020) dengan judul “Makna Penggunaan *Makeup* Sebagai Penampilan Diri Bagi Wanita Profesi Model di SZ Model Management Surabaya”. Hasil yang didapat adalah penggunaan *makeup* sebagai penampilan diri bagi wanita profesi model.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen serta desain *Quasy Experiment One Shot Case Study* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam kutipan (Abraham & Supriyati, 2022) berpendapat bahwa *Quasy Eksperimen* merupakan metode yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak dan unit eksperimen dan tidak menggunakan penguasaan secara acak dalam menciptakan perbandingan pada rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan. Analisa data deskriptif kuantitatif merupakan metode dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah terhadap hasil tata rias

Table 6. Tahap Pelaksanaan Eksperimen Sampel X2

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Dilakukan tes kadar minyak dengan <i>Skin Analyzer</i> , hasil menunjukkan angka 60% yang berarti kulit masuk dalam jenis kulit berminyak karena hasil persentase di atas 47% sesuai petunjuk alat.
2.		Dilakukan penakaran pada <i>foundation</i> dengan proporsi 1gr <i>foundation liquid</i> + 3gr <i>foundation cream</i> (sampel X2) menggunakan timbangan digital, angka menunjukkan berat proporsi <i>foundation</i> sebanyak 4gr untuk 1 wajah.
3.		Peneliti melakukan aplikasi <i>foundation</i> sampel X2 pada kulit wajah model jenis kulit berminyak.

wajah dan dilakukan perbandingan skor rata – rata observer dengan kriteria penilaian menggunakan analisa data yang kemudian di jelaskan atau digambarkan hasilnya secara deskriptif (Sulistiyawati & Trinuryono, 2022).

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Subjek penelitian kuantitatif menurut (Waruwu, 2023) merupakan subjek yang merujuk pada suatu individu ataupun kelompok yang memiliki potensi menjadi sasaran dalam mengumpulkan data penelitian kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 30 orang yaitu terdiri dari, 3 dosen tata rias, 27 ahli tata rias atau mahasiswa aktif pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar instrument/ angket untuk menilai hasil tata rias wajah dengan indikator *coverage*, kehalusan, kerataan, ketahanan, hasil foto dan kesukaan observer.

Pada penelitian ini dilakukan pra eksperimen untuk mendapatkan hasil perbandingan proporsi yang terbaik, Dilakukan pra ekperimen dengan menghasilkan 4 proporsi sampel yang berbeda – beda yaitu dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream* antara lain 1:3, 2:2, 2.5:1.5, 3:1. Berdasarkan hasil observasi pra eksperimen yang disebarkan instrument kepada 10 orang panelis ahli tata rias wajah atau *MUA*, didapatkan hasil kesimpulan pada proporsi *foundation liquid* dan *cream* 1:3 dan 2:2 merupakan proporsi yang paling banyak dipilih dan disukai oleh panelis. Analisis data hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak dengan proporsi *foundation X1* dan proporsi *foundation X2* dapat dilihat dari rata – rata (*mean*), dengan rumus sebagai berikut oleh (Ichsanudin & Rachmi Marsheilla Aguss, 2022) :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata – rata

$\sum x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah Observer

Table 8. Skala Likert

Rata – rata (mean)	Kategori
3,1-4	Sangat Setuju
2,1 - 3	Setuju
1,1-2	Tidak Setuju
0-1	Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini akan dilakukan penilaian dengan analisis uji Indepent T- test atau uji beda rata – rata skor

terhadap penilaian hasil tata rias model foto katalog produk jenis kulit berminyak dengan proporsi *foundation X1* dan proporsi *foundation X2*. Jika hasil akhir perhitungan berada di angka lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan adanya perbedaan hasil dari penggunaan proporsi *foundation X1* dan proporsi *foundation X2* terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak. Tingkat keberhasilan pada penelitian ini dilihat berdasarkan adanya perbandingan skor rata – rata dari hasil tersebut. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS29. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Shapiro Wilk dengan ketentuan jika hasil nilai yang dihasilkan signifikan yaitu  $>0,05$  maka data berdistribusi normal (Ahadi & Zain, 2023).

2. Uji Homogenitas

Uji persyaratan dengan uji homogenitas dengan ketentuan apabila nilai yang dihasilkan data penelitian berada pada nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka data sampel penelitian adalah homogen (Usmadi, 2020).

3. *Independen Sample T- Test*

Menurut (Ramadhani et al., 2022) Uji independent T- test, apabila sig (2 tailed) atau nilai probilitas  $< 0,05$  maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan, antara hasil tata rias wajah model foto katalog produk jenis kulit wajah berminyak terhadap proporsi *mixing foundation X1* dan proporsi *mixing foundation X2*. Dalam penelitian ini, variabel bebas pertama ( $X_1$ ) adalah hasil perbandingan proporsi *foundation 2 : 2*, dan variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah hasil perbandingan proporsi *foundation 1 : 3*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* sampel  $X_1$  dengan proporsi 2 : 2 Terhadap Tata Rias Wajah Model Katalog Produk.

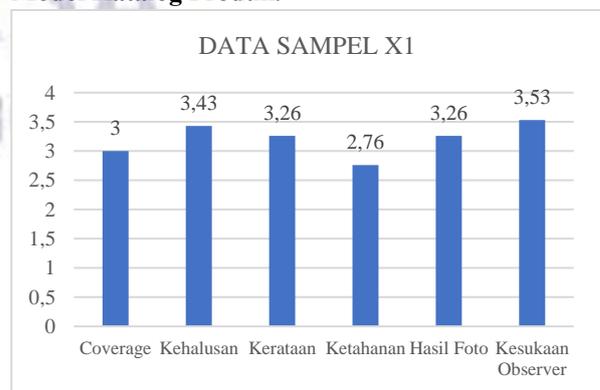


Diagram 1. Data Sampel X1

**Hasil Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* sampel Model Katalog Produk.**

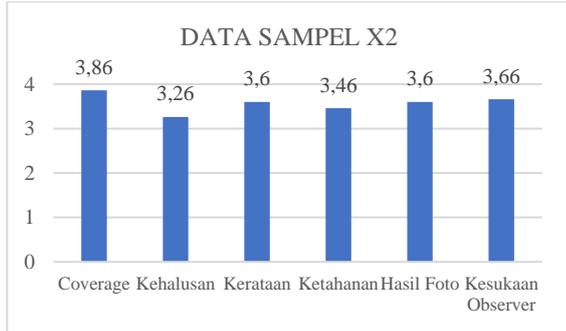


Diagram 2. Data Sampel X2

**Hasil Perbandingan Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* sampel X1 dan sampel X2 Terhadap Tata Rias Wajah Model Katalog Produk.**

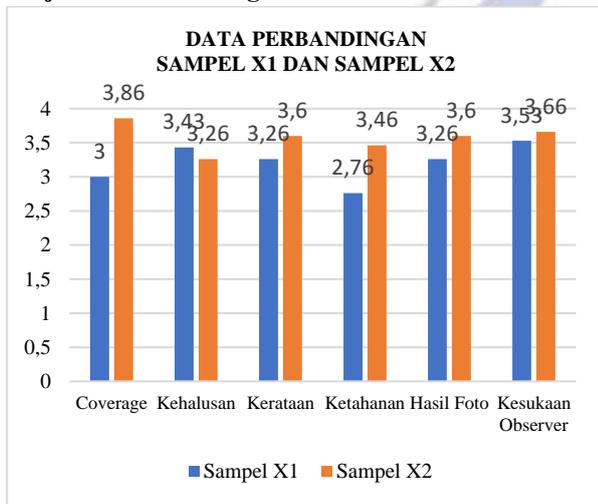


Diagram 3. Data Perbandingan Sampel X1 dan Sampel X2

**Statistik Data Deskriptif**

Table 9. Statistik Data Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sampel X1	30	19,27	2,63	11,00	24,00
Sampel X2	30	21,47	2,53	14,00	24,00
Total	60	20,37	2,79	11,00	24,00

**Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)**

Table 10. Uji Normalitas

Kelompok	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Sampel X1	112	30	200	941	30	094
Sampel X2	217	30	<001	825	30	<001
	Kolmogorov Smirnov			Shapiro Wilk		

**Uji Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas)**

Table 11. Uji Homogenitas

	Lavene Statistic	df1	df2	Sig
Based on Mean	112	1	58	740
Based on Median	333	1	58	566
Based on Median with Adjusted df	333	1	57,208	566
Based on Trimmed Mean	249	1	58	619

**Uji Hipotesis (Uji Mann Whitney)**

Table 12. Uji Man Whitney

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sampel X1	30	22,62	678,50
Sampel X2	30	38,38	1151,50
Total	60		

**PEMBAHASAN**

**Hasil Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* 2 : 2 (Proporsi *Foundation* X1) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Model Katalog Produk Jenis Kulit Wajah Berminyak**

Hasil tata rias wajah model katalog produk penerapan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 mendapatkan hasil rata-rata total skor aspek penilaian sebesar 19,27 dan rata-rata – rata skor aspek penilaian sebesar 3,2, artinya hasil tata rias wajah oleh proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 menghasilkan nilai pernyataan sangat setuju atau sangat baik, namun skor nilai berada di rentang batas bawah.

Dapat dilihat dari aspek 1 yaitu *coverage* dengan rata – rata hasil skor 3 berada dalam kategori nilai setuju, artinya proporsi *foundation* X1 memberikan *coverage* yang baik terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk dengan jenis kulit berminyak yaitu noda atau jerawat pada kulit wajah model X1 tercover baik. Kemudian dapat dilihat dari aspek 2 yaitu kehalusan dengan rata – rata hasil skor 3,43 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X1 memberikan *complexion* yang sangat halus terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk, sehingga tekstur dan pori - pori pada kulit wajah model X1 terlihat sangat halus. Pada aspek 3 dengan penilaian kerataan dengan rata – rata hasil skor 3,26 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X1 memberikan *complexion* yang sangat menyatu dengan, sehingga hasil tata rias wajah model katalog X1 terlihat sangat rata. Aspek 4 yaitu ketahanan, pada sampel X1 dengan rata – rata hasil skor 2,76 berada dalam kategori nilai setuju, artinya proporsi *foundation* X1 menghasilkan *complexion* dengan ketahanan yang baik terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak yaitu bertahan selama 2 jam dan mengalami luntur atau *crack*. Hasil foto pada sampel X1 dengan rata-rata hasil skor 3,26 berada dalam

kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X1 memberikan hasil foto rias wajah model katalog produk dengan tampilan yang sangat baik yang artinya *complexion* oleh proporsi *foundation* X1 bekerja dengan sangat baik pada kulit wajah berminyak model katalog produk. Kesukaan observer pada sampel X1 dengan rata – rata hasil skor 3,53 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X1 menghasilkan *complexion* yang sangat baik, kriteria yang mencakup kualitas hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak terpenuhi dan menghasilkan keindahan secara keseluruhan.

#### **Hasil Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* 3 : 1 (Proporsi *Foundation* X2) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Model Katalog Produk Jenis Kulit Wajah Berminyak**

Hasil tata rias wajah model katalog produk penerapan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 mendapatkan hasil rata-rata total skor aspek penilaian sebesar 21,47 dan rata-rata – rata skor aspek penilaian sebesar 3,57, artinya hasil tata rias wajah oleh proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 menghasilkan nilai pernyataan sangat setuju atau sangat baik, skor nilai berada di rentang batas atas.

Dapat dilihat dari aspek 1 yaitu *coverage* dengan rata – rata hasil skor 3,86 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 memberikan *coverage* yang sangat baik terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk dengan jenis kulit berminyak yaitu noda atau jerawat pada kulit wajah model X2 *tercover* sangat baik.

Kemudian dapat dilihat dari aspek 2 yaitu kehalusan dengan rata – rata hasil skor 3,26 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 memberikan *complexion* yang sangat halus terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk, sehingga tekstur dan pori - pori pada kulit wajah model X2 terlihat sangat halus. Pada aspek 3 dengan penilaian kerataan dengan rata – rata hasil skor 3,6 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 memberikan *complexion* yang sangat menyatu dengan, sehingga hasil tata rias wajah model katalog X2 terlihat sangat rata. Aspek 4 yaitu ketahanan, pada sampel X1 dengan rata – rata hasil skor 3,46 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 menghasilkan *complexion* dengan ketahanan yang sangat baik terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak yaitu bertahan selama 3 jam dan mengalami luntur atau *crack*. Hasil foto pada sampel X2 dengan rata – rata hasil skor 3,6 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 memberikan hasil foto rias wajah model katalog produk dengan tampilan yang sangat baik yang artinya

*complexion* oleh proporsi *foundation* X2 bekerja dengan sangat baik pada kulit wajah berminyak model katalog produk. Kesukaan observer pada sampel X2 dengan rata – rata hasil skor 3,66 berada dalam kategori nilai sangat setuju, artinya proporsi *foundation* X2 menghasilkan *complexion* yang sangat baik, kriteria yang mencakup kualitas hasil tata rias wajah model katalog produk jenis kulit berminyak terpenuhi dan menghasilkan keindahan secara keseluruhan hasil tata rias wajah, sehingga observer sangat suka dengan hasil proporsi *foundation* X2.

#### **Hasil Perbandingan Proporsi *Foundation Liquid* dan *Cream* X1 dengan *Foundation Liquid* dan *Cream* X2 Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Model Katalog Produk Jenis Kulit Wajah Berminyak**

Berdasarkan hasil data uji eksperimen yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2. Penilaian yang didapat dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan observer penelitian, dapat dilihat hasilnya yang disajikan dalam bentuk diagram bahwa terdapat hasil rata – rata yang lebih tinggi pada proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 dibandingkan dengan hasil rata – rata proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1.

Proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 dengan jumlah rata-rata skor aspek yang dirata-ratakan sebesar 3,57 sedangkan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 dengan jumlah rata-rata skor aspek yang dirata-ratakan sebesar 3,2. Dari hasil rata – rata tersebut terdapat selisih antara perbandingan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 terhadap hasil tata rias wajah model katalog sebesar 2,2 pada rata-rata skor aspek yang dirata-ratakan. Maka dari hasil observasi dan perhitungan yang dilakukan dapat dilihat bahwa perbandingan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk terdapat perbedaan. Dengan dilakukan eksperimen dan observasi pada penelitian ini dengan cara membandingkan langsung kedua proporsi yang berbeda tersebut yaitu proporsi *foundation liquid* & *cream* X1 dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 terhadap hasil tata rias wajah model katalog produk, hasil proporsi *foundation liquid* dan *cream* X2 terbukti lebih baik dilihat dari segi aspek yang diamati, mulai dari *coverage*, kehalusan, kerataan, ketahanan, hasil foto dan kesukaan observer. Hasil rata-rata skor aspek yang dirata-ratakan pada proporsi *foundation liquid* dan *cream* X1 adalah sebesar 3,2 yang menunjukkan hasil data pada kriteria sangat setuju atau sangat baik, namun skor ini berada di rentang

batas bawah, sedangkan hasil rata - rata skor aspek yang dirata – ratakan pada proporsi *foundation liquid* dan *cream X2* adalah sebesar 3,53 yang menunjukkan hasil data pada kriteria sangat setuju atau sangat baik dan skor ini berada di rentang batas atas.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil uji statistik menggunakan SPSS29 dengan hasil signifikansi sebesar 0,001 yang artinya kurang dari 0,05 pada taraf nyata yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini signifikan atau  $H_0$  diterima. Artinya ada perbedaan perbandingan pada proporsi *foundation liquid* dan *cream X1* dengan proporsi *foundation liquid* dan *cream X2* terhadap tata rias wajah model katalog produk.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya pada penelitian ini dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Proporsi *foundation liquid* dan *cream X1* memiliki proporsi *foundation liquid* dan *cream* sebanyak 2 gram *foundation liquid* dan 2 gr *foundation cream*, proporsi ini memiliki pengaruh terhadap hasil tata rias wajah model foto katalog produk.
2. Hasil Proporsi *foundation liquid* dan *cream X2* memiliki proporsi *foundation liquid* dan *cream* sebanyak 1 gram *foundation liquid* dan 3 gr *foundation cream*, proporsi ini memiliki pengaruh terhadap hasil tata rias wajah model foto katalog produk.
3. Terdapat adanya perbedaan hasil perbandingan tata rias wajah model katalog produk oleh proporsi *foundation liquid* dan *cream* sampel X1 dan X2 dengan perbedaan yang signifikan antara hasil data sampel X1 dan hasil data sampel X2. Secara statistik data sampel X2 memiliki skor nilai yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan data sampel X1.

### Saran

Dari kesimpulan analisis data di atas pada penelitian ini, maka tersusun saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dengan judul “Perbandingan Proporsi *Mixing Foundation Liquid* dan *Cream* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Model Katalog Produk” memiliki keterbatasan pada jenis kulit yang diteliti yaitu pada jenis kulit berminyak, sehingga diperlukan penelitian pada jenis kulit lainnya.
2. Pada penelitian ini hanya mencakup hasil tata rias wajah terhadap model katalog produk, diharapkan adanya penelitian hasil tata rias wajah terhadap cakupan yang lebih luas lagi.

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 jenis *foundation liquid* dan *cream* sebagai proporsi *mixing foundation*, sehingga diperlukan penelitian yang memiliki perbandingan lebih dari 2 jenis *foundation* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan : Literatur Riview. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Adiba Fahma, K., & Yesi Wilujeng, B. (2020). Pemilihan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Makeup Pada Semua Jenis Kulit. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 2(1), 25–33.
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19.  
<https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Amelya, A., Deana, P., Hannum, L. F., & Dewi, S. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Bekas Jerawat Bopeng. *Jurnal Tata Rias*, 13(02), 1–8.
- AnaPutri, E. F., & Yesi Wilujeng, B. (2021). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah Eka Febriyanti AnaPutri. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 10(2), 76–93.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah Women Empowerment Through Facial Makeup Beauty Training. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193–198.
- Ichsanudin, & Rachmi Marsheilla Aguss. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Servis Panjang Bulu Tangkis Pada Anggota Club PB mACAN tUNGGAL. *Journal of Arts and Education*, 2(2), 16–22.
- Miftakhul, W., & Kecvara Pritasari, O. (2020). Makna Penggunaan Make Up Sebagai Penampilan Diri Bagi Wanita Profesi Model di SZ Model Management Surabaya. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 09(4), 1–11.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Maulina, D., & Lutfiati, D. (2021). Penggunaan Teknik Mixing Foundation untuk Menghasilkan Warna

Natural pada Tone Kulit Wajah Gelap untuk Make Up Foto Beauty. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 3(1), 72–83.

- Putri Firdausy, S., & Sinta Megasari, D. (2023). Perbandingan Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist dan OTC Pada Hasil Tata Rias Wajah. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*, 12(1), 9–15.
- Ramadhani, A., Muthmainnah Polem, A., & Salsa Zahra, S. (2022). Konsep Dasar Uji T Dalam Statistika Pendidikan. *Al Ittihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 94–102.  
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- Sulistiyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi COVID19. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika (KADIKMA)*, 13(1), 68–73.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Journal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wayan Rustiarini, N., Putu Nita Anggraini, N., & Ketut Sassu Budi Satwam, I. (2021). Perancangan Katalog Produk Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2615–2624.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5842>

